



Katalog : 5203003.7315

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA



**KABUPATEN PINRANG**



**2017**



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG

Katalog 15203003.7315

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA

KABUPATEN PINRANG

2  
0  
1  
7



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA KABUPATEN PINRANG 2017

Nomor Publikasi	: 73153.003
Katalog BPS	: 5203003.7315
Ukuran Buku	: 21 x 15 cm
Jumlah Halaman	: xi + 84
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting	: Sulthoni Syahid Sugito, SST
Gambar Kulit	: Sulthoni Syahid Sugito, SST
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang
Dicetak oleh	: -

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat, Karunia dan Perkenan-Nyalah, kami dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Pinrang 2017 yang merupakan penerbitan Keempat.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data hasil pengolahan SP-SAYURAN, BUAH-BUAHAN DAN BIOFARMAKA yang pengumpulan datanya dilakukan dan dilaporkan secara rutin mulai bulan Januari sampai bulan Desember 2016 dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Besar harapan kami semoga publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Pinrang Tahun 2016 ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.

Pinrang, 28 September 2017

BPS KABUPATEN PINRANG  
Kepala,

H. Muhammad Asri Lantong, SE  
NIP : 19661121 199301 1 001

# DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 LANDASAN HUKUM .....	2
BAB II METODOLOGI .....	3
1.1 JENIS DAFTAR ISI YANG DIGUNAKAN.....	3
1.2 JENIS DATA YANG DIKUMPULKAN .....	3
BAB III KONSEP DAN DEFINISI .....	6
2.1 BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN (BST).....	6
2.2 SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS).....	7
2.3 TANAMAN BIOFARMAKA/ OBAT-OBATAN (TBF) .....	9
BAB IV ULASAN SINGKAT.....	10
I. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN .....	10
II. TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM.....	12
III.TANAMAN BIOFARMAKA/ OBAT-OBATAN (TBF) .....	14
LAMPIRAN TABEL .....	16

## DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Hal
1	PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH-BUAHAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	10
2	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	12
3	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN BIOFARMAKA DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	14
1.1	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN ALPUKAT YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	17
1.2	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN ALPUKAT PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	18
1.3	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN BELIMBING YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	19
1.4	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN BELIMBING PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	20
1.5	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN DUKU YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	21
1.6	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN DUKU PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	22

<b>No</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.7	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN DURIAN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	23
1.8	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN DURIAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	24
1.9	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JAMBU AIR YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	25
1.10	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JAMBU AIR PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	26
1.11	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JAMBU BIJI PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	27
1.12	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JAMBU BIJI PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	28
1.13	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JERUK BESAR YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	29
1.14	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JERUK BESAR PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	30
1.15	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JERUK SIAM YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	31
1.16	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JERUK SIAM PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	32

<b>No</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.17	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN MANGGA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	33
1.18	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN MANGGA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	34
1.19	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN NANGKA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	35
1.20	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN NANGKA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	36
1.21	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN NENAS YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	37
1.22	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN NENAS PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	38
1.23	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN PEPAYA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	39
1.24	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN PEPAYA PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	40
1.25	BANYAKNYA (RUMPUN) TANAMAN PISANG YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	41
1.26	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN PISANG PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	42



<b>No</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.27	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN RAMBUTAN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	43
1.28	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN RAMBUTAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	44
1.29	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN SAWO YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	45
1.30	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN SAWO PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	46
1.31	BANYAKNYA (POHON) TANAMAN SIRSAK YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	47
1.32	PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN SIRSAK PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	48
1.33	BANYAKNYA TANAMAN SUKUN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	49
1.34	PRODUKSI TANAMAN SUKUN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	50
1.35	BANYAKNYA TANAMAN SALAK YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	51
1.36	PRODUKSI TANAMAN SALAK PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	52

No	Nama Tabel	Hal
2.1	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR SEMANGKA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	53
2.2	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR MELON MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	54
2.3	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TOMAT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	55
2.4	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TERUNG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	56
2.5	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR PETAISI/SAWI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	57
2.6	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR LABU SIAM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	58
2.7	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KUBIS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	59
2.8	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KETIMUN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	60
2.9	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KENTANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	61
2.10	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KANGKUNG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	62
2.11	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG PANJANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	63
2.12	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG MERAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	64

<b>No</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Hal</b>
2.13	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE RAWIT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	65
2.14	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE BESAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	66
2.15	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BUNCIS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	67
2.16	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAYAM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	68
2.17	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG MERAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	69
2.18	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG DAUN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	70
3.1	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN TEMULAWAK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	71
3.2	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN TEMUIRENG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	72
3.3	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN MENGKUDU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	73
3.4	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN MAHKOTA DEWA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	74
3.5	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN LEMPUYANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	75
3.6	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN KUNYIT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	76

No	Nama Tabel	Hal
3.7	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN KENCUR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	77
3.8	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN KEJI BELING MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	78
3.9	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN KAPULAGA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	79
3.10	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN LENGKUAS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	80
3.11	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN JAHE MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016 .....	81
3.12	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN LIDAH BUAYA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	82
3.13	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN DLINGO/DRINGO MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	83
3.14	LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M <sup>2</sup> TANAMAN SAMBILOTO MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016.....	84

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Hortikultura merupakan subsektor pertanian yang yang diantaranya adalah tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Dalam kehidupan sehari-hari jenis subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja dan lain sebagainya.

Melihat banyaknya manfaat dari tanaman hortikultura maka sangatlah penting untuk melihat berbagai data statistik yang disajikan dalam kurun 1 tahun. Tanaman hortikultura sebagai penyedia pangan dapat digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan gizi karena tanaman ini mengandung vitamin dan mineral yang penting dan sangat diperlukan untuk tetap menjaga vitalitas tubuh. Selain manfaat sebagai tanaman pangan pada tanaman hortikultura juga digunakan untuk tanaman hias yang dapat memperindah tempat tinggal. Tanaman hortikultura juga memiliki peluang ekonomis oleh karena itu diperlukan perhatian khusus untuk dapat memperluas lapangan kerja khususnya di sektor pertanian hortikultura.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

## 1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian N0. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura
4. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06 I/V/KS/2006 Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan kegiatan Data Entry SP (Survey Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

## BAB II METODOLOGI

### 2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST : Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS : Laporan Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF : Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH : Laporan Tanaman Hias.

### 2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

**Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-BST mencakup :**

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon/rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Produksi (kuintal) dan
- Harga jual petani per kilogram (rupiah)

**Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-SBS mencakup :**

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas Panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)

- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (kuintal)
- Harga jual per kilogram (Rupiah)

**Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-TBF mencakup :**

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (kg)
- Produksi belum habis (kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

**Jenis data yang dikumpulkan (variable) SPH-TH mencakup :**

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Tangkai)
- Produksi belum habis (Tangkai)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)



Frekuensi pengumpulan datanya bulanan untuk SPH-SBS, dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan buku register kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

Frekuensi pengumpulan datanya triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan buku Register kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing di setiap desa dan setiap triwulan.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

## BAB III KONSEP DAN DEFINISI

### A. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman buah-buahan tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi berbagai tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu :

- a. Jenis buah-buahan yang tidak serumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya Bungan yang relative serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : manga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus satu tahun, contoh : Pepaya, sawo jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus menerus satu musim, contoh : alpukat, durian, jambu air dan apel.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus menerus, contoh : salak, nenas dan pisang.

**Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

**Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu** adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

**Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu** adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

**Produksi** adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas panen pada triwulan laporan.

**Harga jual petani** adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah ditingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

## **B. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)**

**Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang di tanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang

dipanen sekaligus terdiri dari bawang putih, bawang merah, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai, wortel, lobak dan kacang merah.

- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

**Tanaman Buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman Buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

**Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu** adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

**Luas Panen Habis/Dibongkar** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan dibongkar.

**Luas Panen Belum Habis** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

### C. Tanaman Biofarmaka/Obat-obatan (TBF)

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini yang dicakup adalah tanaman yang dikomersialkan (diperjual belikan) saja.

**Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

**Produktivitas** atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV di tambah luas panen belum habis triwulan IV.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

## BAB IV ULASAN SINGKAT

### I. Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tabel 1.

**Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan  
di Kabupaten Pinrang Tahun 2016**

No	Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)	Persentase Produksi (%)	Produktivitas (Kwintal/Pohon atau Rumpun)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	718	0,08	0,64
2	Belimbing	164	0,02	0,54
3	Duku/Langsar/Kokosan	17.955	2,02	1,15
4	Durian	37.327	4,20	1,18
5	Jambu Air	131	0,01	0,29
6	Jambu Biji	3.644	0,41	0,49
7	Jeruk Besar	220	0,02	1,75
8	Jeruk Siam/Kepron	5.550	0,62	1,25
9	Mangga	136.441	15,35	1,01
10	Manggis	180	0,02	1,20
11	Nangka/Cempedak	14.586	1,64	2,91
12	Nenas	2.627	0,30	0,03
13	Pepaya	164.182	18,47	1,24
14	Pisang	470.631	52,96	1,05
15	Rambutan	16.038	1,80	0,92
16	Salak	16.453	1,85	0,22
17	Sawo	357	0,04	1,22
18	Sirsak	1.009	0,11	0,41
20	Sukun	471	0,05	0,77
Total		888.684	100,00	

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

Tanaman buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survei pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman buah-buahan dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah-buahan tahunan yaitu Alpukat, Belimbing, Langsung, Jambu Biji, Jambu Air, Jeruk Siam (keprok), Jeruk Besar, Mangga, Nenas, Manggis, Nangka, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun. Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo, Petai dan Jengkol.

Total produksi buah-buahan di Kabupaten Pinrang yang tercakup dalam survei ini pada tahun 2016 sebanyak 888.864 kuintal. Jenis buah-buahan yang paling banyak dihasilkan adalah pisang sebanyak 470.631 atau sebesar 52,96 persen dari seluruh produksi buah-buahan di Kabupaten Pinrang. Banyaknya buah pisang di Kabupaten Pinrang tidak terlepas dengan kondisi geografis yang sangat cocok untuk menanam pisang, karena tidak perlu melakukan perawatan khusus sehingga dapat dimaklumi jika tanaman ini sangat banyak.

Urutan kedua adalah buah pepaya dengan produksi sebesar 164.182 kuintal atau 18,47 persen. Disusul buah mangga dengan total produksi sebesar 136.441 atau mencapai 15,35 persen dari total, hal ini sejalan dengan program di Kabupaten Pinrang yang menganjurkan untuk menanam pohon mangga disetiap rumah sehingga wajar jika produksinya juga cukup banyak. Kemudian untuk tanaman berikutnya adalah buah Durian sebesar 4,20 persen, buah duku 2,02 persen, buah Salak 1,85 persen. Sedangkan buah yang sedikit produksinya adalah buah jambu air 0,01 persen dan buah manggis 0,02 persen

Cukup suburnya jenis tanaman buah-buahan di Kabupaten Pinrang dan khususnya di kecamatan-kecamatan potensial seperti Lembang, Duampanua serta Suppa dikarenakan diwilayah tersebut ketersediaan air serta irigasi yang cukup memadai sehingga untuk komoditas tanaman buah-buahan sangat cocok untuk tumbuh dan berkembang.

## II. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tabel 2.

### Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kabupaten Pinrang Tahun 2016

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kwintal)	Persentase Produksi (%)	Produktivitas (Kwintal/Hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	19	973	0,95	51,21
2	Bawang Merah	115	7.763	7,55	67,50
3	Bayam	65	3.021	2,94	46,48
4	Buncis	17	2.068	2,01	121,65
5	Cabai Besar	235	19.940	19,39	84,85
6	Cabai Rawit	197	17.857	17,37	90,64
7	Kacang Merah	33	458	0,45	13,88
8	Kacang Panjang	82	9.736	9,47	118,73
9	Kangkung	82	9.315	9,06	113,60
10	Ketimun	35	4.780	4,65	136,57
11	Labu Siam	14	751	0,73	53,64
12	Melon	13	2.052	2,00	152,46
13	Petsai/Sawi	27	2.937	2,86	108,78
14	Semangka	16	2.072	2,02	129,5
15	Terung	59	7.028	6,84	119,12
16	Tomat	84	12.070	11,74	143,69
Total		1.093	102.821		

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS



Selain padi dan palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Kabupaten Pinrang adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura.

Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

Total produksi untuk sayuran semusim pada tahun 2016 sebanyak 102.821 Kwintal. Jenis sayuran yang paling banyak dihasilkan adalah cabai besar sebanyak 19.940 kwintal atau sebesar 19,39 persen dari total produksi sayuran di Kabupaten Pinrang. Urutan kedua adalah cabai rawit dengan produksi sebesar 17.857 Kwintal atau sekitar 17,37 persen.

Berikutnya adalah tomat dengan produksi sebanyak 12.070 Kwintal atau 11,74 persen. Sebaran produksi tanaman sayuran potensial di Kabupaten Pinrang yaitu tomat, terung, sawi/petsai labu siam, kubis, kacang merah, cabe rawit, cabe besar, buncis, bawang merah dan daun bawang berada di Kecamatan Lembang. Kemudian semangka, melon dan cabe besar berada di Kecamatan Patampanua. Selanjutnya ketimun dan kacang panjang terdapat di Kecamatan Duampanua. Untuk sayuran kangkung dan bayam paling banyak ditemukan di Kecamatan Tiroang.

Dengan begitu menyebarnya sebaran produksi untuk tanaman sayur dan buah-buahan di Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa secara garis besar untuk kontur tanah dan geografis sangat cocok untuk tanaman sayur dan buah-buahan khususnya untuk beberapa kecamatan potensial seperti dijelaskan sebelumnya.

### III. Tanaman Biofarmaka

**Tabel 3.**

**Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka  
di Kabupaten Pinrang Tahun 2016**

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (M2 atau Pohon*)	Produksi (Kg)	Persentase Produksi (%)	Produktivitas (Kg/M2 atau Pohon*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	0	0	0	0
2	Jahe	363	1.487	3,45	4,1
3	Kapulaga	0	0	0,00	0
4	Keji Beling	38	40	0,09	1,05
5	Kencur	4	3	0,01	0,75
6	Kunyit	511	1.459	3,39	2,86
7	Laos/Lengkuas	10.207	38.464	89,24	3,77
8	Lempuyang	155	205	0,48	1,32
9	Lidah Buaya	0	0	0,00	0
10	Mahkota Dewa*	50	600	1.39	12,00
11	Mengkudu/Pace*	11	388	0,90	35,27
12	Sambiloto	0	0	0,00	0
13	Temukunci	5	4	0,01	0,80
14	Temulawak	190	451	1,05	2,37
Total			43.101		

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Pinrang tidak terlalu potensial di bandingkan tanaman lainnya namun ada beberapa tanaman yang dapat di lihat di tabel 3 di atas. Tercatat hanya laos/lengkuas yang ditemukan jumlah produksinya banyak jika dibandingkan dengan jenis tanaman biofarmaka lainnya.

Pada Tahun 2016 untuk tanaman Laos/Lengkuas luas panen 10.027 M<sup>2</sup> dengan produksi 38.464 kg, tanaman Laos Lengkuas potensial terdapat di Kecamatan Mattiro Bulu, Mattiro Sompe dan Cempa, namun tanaman ini juga berada di Kecamatan Suppa, Kecamatan Watang Sawitto, Kecamatan Paleteang dan Kecamatan Patampanua tetapi tidak potensial. Tanaman jahe hanya menempati urutan kedua produksi terbanyak yaitu 1.487 Kg atau sebesar 3,45 persen yang tersebar di 6 kecamatan yaitu terbanyak ditemukan di Kecamatan Cempa. Untuk tanaman Kunyit nilai produksinya mencapai 1.459 kg atau 3,39 persen, yang tersebar paling banyak ditemukan di kecamatan Cempa dan Mattiro Bulu.

Mengkudu terdapat di Kecamatan Mattiro Sompe dengan produksi 388 kg, dan Kecamatan Paleteang dengan produksi 88 kg. Untuk tanaman Lempuyang produksi terbesar ditemukan di Kecamatan Cempa sebesar 201 kg.

Minimnya jumlah produksi tanaman biofarmaka di Kabupaten Pinrang dikarenakan juga tidak terlalu memberikan manfaat ekonomi lebih baik jika dibandingkan tanaman lain terutama padi dan palawija serta tanaman sayuran dan buah-buahan. Selain itu kurang pemahaman tentang nilai tambah lain dari tanaman biofarmaka ini seperti dapat dikembangkan untuk jamu, obat herbal ataupun komoditas lain yang memiliki aspek ekonomis. Oleh karenanya diharapkan perlu digalakan sosialisasi terhadap pemanfaatan jenis tanaman biofarmaka ini terutama pihak-pihak yang secara langsung berhubungan dengan pertanian dan budidaya. Target menyasar untuk budidaya dapat dimulai pada level terendah yaitu rumah tangga dan lingkungan setempat.

## **LAMPIRAN TABEL**

<https://pinrangkab.bps.go.id>

TABEL 1.1

**BANYAKNYA (POHON) TANAMAN ALPUKAT YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	35	25	0	7	35
[041] PALETEANG	7	0	0	0	7
[042] TIROANG	0	0	0	20	20
[050] PATAMPANUA	0	0	0	10	10
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	26	0	0	0	26
[071] BATULAPPA	51	21	0	0	51
[080] LEMBANG	1.000	0	0	0	1.000
<b>PINRANG</b>	<b>1.119</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>1.119</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.2

**PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN ALPUKAT PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	21	15	0	2	38
[041] PALETEANG	4	0	0	0	4
[042] TIROANG	0	0	0	8	8
[050] PATAMPANUA	0	0	0	2	2
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	17	0	0	0	17
[071] BATULAPPA	35	14	0	0	49
[080] LEMBANG	600	0	0	0	600
<b>PINRANG</b>	<b>677</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>718</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.3

**BANYAKNYA (POHON) TANAMAN BELIMBING YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Triw - I	Triw - II	Triw - III	Triw - IV	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	44	0	0	0	44
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	37	0	0	0	37
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	67	0	0	0	67
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	156	0	0	0	156
<b>PINRANG</b>	<b>304</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>304</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.4****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN BELIMBING PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	24	0	0	0	24
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	20	0	0	0	20
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	37	0	0	0	37
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	83	0	0	0	83
<b>PINRANG</b>	<b>164</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>164</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST



TABEL 1.5

**BANYAKNYA (POHON) TANAMAN DUKU YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	900	0	0	0	900
[050] PATAMPANUA	65	0	0	0	65
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	290	0	0	0	290
[071] BATULAPPA	5.381	0	0	0	5.381
[080] LEMBANG	9.000	0	0	0	9.000
<b>PINRANG</b>	<b>15.636</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15.636</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.6

**PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN DUKU PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	902	0	0	0	902
[050] PATAMPANUA	78	0	0	0	78
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	348	0	0	0	348
[071] BATULAPPA	6.457	0	0	0	6.457
[080] LEMBANG	10.170	0	0	0	10.170
<b>PINRANG</b>	<b>17.955</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17.955</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.7

**BANYAKNYA (POHON) TANAMAN DURIAN YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	30	0	0	40	40
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	275	0	0	50	275
[050] PATAMPANUA	20	0	0	0	20
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	1.005	0	0	0	1.005
[071] BATULAPPA	21.650	0	0	500	21.650
[080] LEMBANG	8.700	0	0	0	8.700
<b>PINRANG</b>	<b>31.680</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>590</b>	<b>31.680</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.8

**PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN DURIAN PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	36	0	0	20	56
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	330	0	0	23	353
[050] PATAMPANUA	24	0	0	0	24
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	1.206	0	0	0	1.206
[071] BATULAPPA	24.898	0	0	350	25.248
[080] LEMBANG	10.440	0	0	0	10.440
<b>PINRANG</b>	<b>36.934</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>393</b>	<b>37.327</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

TABEL 1.9

**BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JAMBU AIR YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Triw - I	Triw - II	Triw - III	Triw - IV	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	26	0	26
[020] MATTIROSOMPE	45	0	0	45	45
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	150	150
[050] PATAMPANUA	0	0	0	47	47
[060] CEMPA	0	0	24	56	56
[070] DUAMPANUA	16	0	0	0	16
[071] BATULAPPA	0	0	0	75	75
[080] LEMBANG	0	0	0	79	79
<b>PINRANG</b>	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>452</b>	<b>452</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.10****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JAMBU AIR PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	7	0	7
[020] MATTIROSOMPE	18	0	0	11	29
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	47	47
[050] PATAMPANUA	0	0	0	6	6
[060] CEMPA	0	0	7	7	14
[070] DUAMPANUA	7	0	0	0	7
[071] BATULAPPA	0	0	0	9	9
[080] LEMBANG	0	0	0	12	12
<b>PINRANG</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>92</b>	<b>131</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.11****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JAMBU BIJI PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	135	135
[021] LANRISANG	2	0	0	5	5
[030] MATTIRO BULU	25	0	0	200	200
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	125	0	125
[050] PATAMPANUA	5	0	0	0	5
[060] CEMPA	0	0	0	28	28
[070] DUAMPANUA	6.441	2.475	0	7.016	7.016
[071] BATULAPPA	372	0	0	0	372
[080] LEMBANG	198	198	0	0	198
<b>PINRANG</b>	<b>7.043</b>	<b>2.673</b>	<b>125</b>	<b>7.384</b>	<b>7.384</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.12****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JAMBU BIJI PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	20	20
[021] LANRISANG	1	0	0	1	2
[030] MATTIRO BULU	8	0	0	50	58
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	23	0	23
[050] PATAMPANUA	2	0	0	0	2
[060] CEMPA	0	0	0	3	3
[070] DUAMPANUA	1.932	743	0	631	3.306
[071] BATULAPPA	112	0	0	0	112
[080] LEMBANG	59	59	0	0	118
<b>PINRANG</b>	<b>2.114</b>	<b>802</b>	<b>23</b>	<b>705</b>	<b>3.644</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST



**TABEL 1.13****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JERUK BESAR YANG MENGHASILKAN  
PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN  
2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	35	35
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	76	26	0	0	76
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	10	0	10
[071] BATULAPPA	0	0	5	0	5
[080] LEMBANG	50	10	0	0	50
<b>PINRANG</b>	<b>126</b>	<b>36</b>	<b>15</b>	<b>35</b>	<b>126</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.14****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JERUK BESAR PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	14	14
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	91	31	0	0	122
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	7	0	7
[071] BATULAPPA	0	0	3	0	3
[080] LEMBANG	62	12	0	0	74
<b>PINRANG</b>	<b>153</b>	<b>43</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>220</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.15****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN JERUK SIAM YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	80	80
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	140	100	0	0	140
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	50	22	50
[050] PATAMPANUA	0	50	60	0	60
[060] CEMPA	0	30	10	0	30
[070] DUAMPANUA	1.716	0	2.900	575	2.900
[071] BATULAPPA	0	444	1.118	0	1.118
[080] LEMBANG	1.500	450	300	1.800	1.800
<b>PINRANG</b>	<b>3.356</b>	<b>1.074</b>	<b>4.438</b>	<b>2.477</b>	<b>4.438</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.16****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN JERUK SIAM PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	68	68
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	84	60	0	0	144
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	15	6	21
[050] PATAMPANUA	0	23	8	0	31
[060] CEMPA	0	15	1	0	16
[070] DUAMPANUA	686	0	667	132	1.485
[071] BATULAPPA	0	266	894	0	1.160
[080] LEMBANG	810	225	60	1.530	2.625
<b>PINRANG</b>	<b>1.580</b>	<b>589</b>	<b>1.645</b>	<b>1.736</b>	<b>5.550</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.17****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN MANGGA YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	17.000	17.000
[020] MATTIROSOMPE	0	0	6.540	6.520	6.540
[021] LANRISANG	550	0	0	3.012	3.012
[030] MATTIRO BULU	700	0	0	47.000	47.000
[040] WATANG SAWITTO	3.433	895	0	12.230	12.230
[041] PALETEANG	0	0	0	190	190
[042] TIROANG	591	0	0	7.700	7.700
[050] PATAMPANUA	0	0	0	12.100	12.100
[060] CEMPA	150	0	0	1.666	1.666
[070] DUAMPANUA	690	0	0	11.200	11.200
[071] BATULAPPA	752	0	0	8.000	8.000
[080] LEMBANG	0	0	0	8.928	8.928
<b>PINRANG</b>	<b>6.866</b>	<b>895</b>	<b>6.540</b>	<b>135.546</b>	<b>135.546</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.18****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN MANGGA PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	16.150	16.150
[020] MATTIROSOMPE	0	0	8.502	6.536	15.038
[021] LANRISANG	539	0	0	2.470	3.009
[030] MATTIRO BULU	699	0	0	42.300	42.999
[040] WATANG SAWITTO	3.224	895	0	13.615	17.734
[041] PALETEANG	0	0	0	167	167
[042] TIROANG	650	0	0	6.545	7.195
[050] PATAMPANUA	0	0	0	10.406	10.406
[060] CEMPA	173	0	0	1.416	1.589
[070] DUAMPANUA	759	0	0	8.960	9.719
[071] BATULAPPA	729	0	0	3.760	4.489
[080] LEMBANG	0	0	0	7.946	7.946
<b>PINRANG</b>	<b>6.773</b>	<b>895</b>	<b>8.502</b>	<b>120.271</b>	<b>136.441</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.19****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN NANGKA YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	298	333	47	408	408
[020] MATTIROSOMPE	135	0	200	420	420
[021] LANRISANG	213	366	50	200	366
[030] MATTIRO BULU	339	448	299	888	888
[040] WATANG SAWITTO	260	340	63	21	340
[041] PALETEANG	23	23	8	0	23
[042] TIROANG	30	0	20	0	30
[050] PATAMPANUA	59	31	0	0	59
[060] CEMPA	374	654	43	24	654
[070] DUAMPANUA	92	131	160	76	160
[071] BATULAPPA	351	199	41	0	351
[080] LEMBANG	2.000	2.490	2.800	2.000	2.800
<b>PINRANG</b>	<b>4.174</b>	<b>5.015</b>	<b>3.731</b>	<b>4.037</b>	<b>5.015</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.20****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN NANGKA PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	259	290	11	61	621
[020] MATTIROSOMPE	117	0	36	126	279
[021] LANRISANG	185	318	8	340	851
[030] MATTIRO BULU	295	390	69	1.509	2.263
[040] WATANG SAWITTO	221	289	13	35	558
[041] PALETEANG	20	20	10	0	50
[042] TIROANG	26	0	3	0	29
[050] PATAMPANUA	53	28	0	0	81
[060] CEMPA	318	556	7	4	885
[070] DUAMPANUA	83	118	45	129	375
[071] BATULAPPA	298	169	7	0	474
[080] LEMBANG	1.760	2.191	869	3.300	8.120
<b>PINRANG</b>	<b>3.635</b>	<b>4.369</b>	<b>1.078</b>	<b>5.504</b>	<b>14.586</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST



**TABEL 1.21****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN NENAS YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	1.004	33.765	86.777	86.777
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	208	108	0	208
[050] PATAMPANUA	50	25	0	0	50
[060] CEMPA	78	21	0	0	78
[070] DUAMPANUA	260	378	35	0	378
[071] BATULAPPA	802	267	51	707	802
[080] LEMBANG	0	0	200	200	200
<b>PINRANG</b>	<b>1.190</b>	<b>1.903</b>	<b>34.159</b>	<b>87.684</b>	<b>87.684</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.22****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN NENAS PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	39	338	2.169	2.546
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	8	1	0	9
[050] PATAMPANUA	1	1	0	0	2
[060] CEMPA	2	1	0	0	3
[070] DUAMPANUA	8	11	1	0	20
[071] BATULAPPA	24	8	1	7	40
[080] LEMBANG	0	0	4	3	7
<b>PINRANG</b>	<b>35</b>	<b>68</b>	<b>345</b>	<b>2.179</b>	<b>2.627</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.23****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN PEPAYA YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	150	250	187	286	286
[020] MATTIROSOMPE	35	65	35	10	65
[021] LANRISANG	750	620	700	455	750
[030] MATTIRO BULU	100.500	112.700	88.750	125.500	125.500
[040] WATANG SAWITTO	950	715	695	1.022	1.022
[041] PALETEANG	50	60	70	37	70
[042] TIROANG	490	320	510	640	640
[050] PATAMPANUA	800	375	1.085	125	1.085
[060] CEMPA	1.400	2.200	4.250	2.700	4.250
[070] DUAMPANUA	723	730	1.053	81	1.053
[071] BATULAPPA	501	477	697	100	697
[080] LEMBANG	1.700	1.035	1.899	1.850	1.899
<b>PINRANG</b>	<b>108.049</b>	<b>119.547</b>	<b>99.931</b>	<b>132.806</b>	<b>132.806</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.24****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN PEPAYA PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	87	145	34	51	317
[020] MATTIROSOMPE	18	33	6	6	63
[021] LANRISANG	53	400	175	68	696
[030] MATTIRO BULU	58.290	65.366	15.975	12.550	152.181
[040] WATANG SAWITTO	523	393	104	153	1.173
[041] PALETEANG	25	30	13	5	73
[042] TIROANG	289	189	87	109	674
[050] PATAMPANUA	464	218	184	10	876
[060] CEMPA	812	1.276	1.020	270	3.378
[070] DUAMPANUA	412	423	253	8	1.096
[071] BATULAPPA	251	239	146	12	648
[080] LEMBANG	952	580	1.253	222	3.007
<b>PINRANG</b>	<b>62.176</b>	<b>69.292</b>	<b>19.250</b>	<b>13.464</b>	<b>164.182</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.25****BANYAKNYA (RUMPUN) TANAMAN PISANG YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	27.000	47.000	40.110	45.666	47.000
[020] MATTIROSOMPE	2.000	1.777	2.700	3.930	3.930
[021] LANRISANG	1.140	933	1.000	315	1.140
[030] MATTIRO BULU	114.700	288.000	290.666	322.555	322.555
[040] WATANG SAWITTO	21.558	666	800	16.607	21.558
[041] PALETEANG	87	78	81	33	87
[042] TIROANG	3.850	3.750	3.930	5.870	5.870
[050] PATAMPANUA	11.000	14.777	11.960	1.112	14.777
[060] CEMPA	19.730	29.900	21.344	1.890	29.900
[070] DUAMPANUA	8.000	11.145	14.700	2.635	14.700
[071] BATULAPPA	1.153	3.500	2.345	211	3.500
[080] LEMBANG	45.000	21.500	36.600	46.563	46.563
<b>PINRANG</b>	<b>255.218</b>	<b>423.026</b>	<b>426.236</b>	<b>447.387</b>	<b>447.387</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.26****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN PISANG PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	12.150	21.150	10.028	6.850	50.178
[020] MATTIROSOMPE	960	835	405	472	2.672
[021] LANRISANG	559	457	180	38	1.234
[030] MATTIRO BULU	51.615	129.600	66.853	45.158	293.226
[040] WATANG SAWITTO	6.120	340	160	1.661	8.281
[041] PALETEANG	39	40	15	5	99
[042] TIROANG	1.925	1.800	707	704	5.136
[050] PATAMPANUA	5.489	7.374	2.033	111	15.007
[060] CEMPA	9.865	14.950	4.482	189	29.486
[070] DUAMPANUA	4.000	5.227	3.381	343	12.951
[071] BATULAPPA	565	1.715	704	25	3.009
[080] LEMBANG	22.500	10.750	10.980	5.122	49.352
<b>PINRANG</b>	<b>115.787</b>	<b>194.238</b>	<b>99.928</b>	<b>60.678</b>	<b>470.631</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.27****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN RAMBUTAN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	10	0	0	0	10
[021] LANRISANG	0	0	0	75	75
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	30	0	0	35	35
[041] PALETEANG	28	0	0	0	28
[042] TIROANG	300	0	0	500	500
[050] PATAMPANUA	500	0	0	250	500
[060] CEMPA	18	0	0	15	18
[070] DUAMPANUA	4.700	0	0	0	4.700
[071] BATULAPPA	11.772	0	0	700	11.772
[080] LEMBANG	0	0	0	2.000	2.000
<b>PINRANG</b>	<b>17.358</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3.575</b>	<b>17.358</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.28****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN RAMBUTAN PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	9	0	0	0	9
[021] LANRISANG	0	0	0	26	26
[030] MATTIRO BULU	0	0	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	26	0	0	8	34
[041] PALETEANG	24	0	0	0	24
[042] TIROANG	255	0	0	175	430
[050] PATAMPANUA	445	0	0	75	520
[060] CEMPA	16	0	0	3	19
[070] DUAMPANUA	4.089	0	0	0	4.089
[071] BATULAPPA	10.242	0	0	245	10.487
[080] LEMBANG	0	0	0	400	400
<b>PINRANG</b>	<b>15.106</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>932</b>	<b>16.038</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST



**TABEL 1.29****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN SAWO YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	275	198	0	0	275
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	7	0	5	0	7
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	10	10	0	20	20
<b>PINRANG</b>	<b>292</b>	<b>208</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>292</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.30****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN SAWO PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	193	139	0	0	332
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0	0	0
[070] DUAMPANUA	5	0	2	0	7
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	7	7	0	4	18
<b>PINRANG</b>	<b>205</b>	<b>146</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>357</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.31****BANYAKNYA (POHON) TANAMAN SIRSAK YANG MENGHASILKAN PER  
TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	75	201	0	53	201
[020] MATTIROSOMPE	0	10	0	0	10
[021] LANRISANG	202	360	0	112	360
[030] MATTIRO BULU	111	132	0	50	132
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	22	0	0	75	75
[042] TIROANG	0	0	80	100	100
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	24	60	0	0	60
[070] DUAMPANUA	0	0	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	2.000	1.112	587	0	2.000
<b>PINRANG</b>	<b>2.434</b>	<b>1.875</b>	<b>667</b>	<b>390</b>	<b>2.434</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.32****PRODUKSI (KUINTAL) TANAMAN SIRSAK PER TRIWULAN MENURUT  
KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	11	30	0	5	46
[020] MATTIROSOMPE	0	2	0	0	2
[021] LANRISANG	40	72	0	38	150
[030] MATTIRO BULU	22	26	0	4	52
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0	0	0
[041] PALETEANG	3	0	0	25	28
[042] TIROANG	0	0	8	13	21
[050] PATAMPANUA	0	0	0	0	0
[060] CEMPA	6	12	0	0	18
[070] DUAMPANUA	0	0	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	400	222	70	0	692
<b>PINRANG</b>	<b>482</b>	<b>364</b>	<b>78</b>	<b>85</b>	<b>1.009</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.33****BANYAKNYA TANAMAN SUKUN YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	8	0	0	14	14
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	10	10
[021] LANRISANG	0	0	0	25	25
[030] MATTIRO BULU	40	0	0	145	145
[040] WATANG SAWITTO	10	0	0	7	10
[041] PALETEANG	0	0	0	25	25
[042] TIROANG	0	0	0	230	230
[050] PATAMPANUA	10	0	0	15	15
[060] CEMPA	14	0	0	10	14
[070] DUAMPANUA	66	0	0	83	83
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	150	100	0	50	150
<b>PINRANG</b>	<b>298</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>614</b>	<b>614</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.34****PRODUKSI TANAMAN SUKUN PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	6	0	0	4	10
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	4	4
[021] LANRISANG	0	0	0	8	8
[030] MATTIRO BULU	34	0	0	29	63
[040] WATANG SAWITTO	8	0	0	1	9
[041] PALETEANG	0	0	0	17	17
[042] TIROANG	0	0	0	69	69
[050] PATAMPANUA	8	0	0	3	11
[060] CEMPA	10	0	0	7	17
[070] DUAMPANUA	51	0	0	12	63
[071] BATULAPPA	0	0	0	0	0
[080] LEMBANG	116	77	0	7	200
<b>PINRANG</b>	<b>233</b>	<b>77</b>	<b>0</b>	<b>161</b>	<b>471</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.35****BANYAKNYA TANAMAN SALAK YANG MENGHASILKAN PER TRIWULAN  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Tahun 2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	102	130	130
[040] WATANG SAWITTO	45	0	0	35	45
[041] PALETEANG	0	0	0	35	35
[042] TIROANG	1.850	2.135	0	3.000	3.000
[050] PATAMPANUA	1.000	1.200	0	0	1.200
[060] CEMPA	0	255	66	0	255
[070] DUAMPANUA	71.500	57.600	2.087	31.087	71.500
[071] BATULAPPA	0	0	0	20	20
[080] LEMBANG	419	319	0	0	419
<b>PINRANG</b>	<b>74.814</b>	<b>61.509</b>	<b>2.255</b>	<b>34.307</b>	<b>74.814</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST

**TABEL 1.36****PRODUKSI TANAMAN SALAK PER TRIWULAN MENURUT KECAMATAN DI  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Triw - I</b>	<b>Triw - II</b>	<b>Triw - III</b>	<b>Triw - IV</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[010] SUPPA	0	0	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	6	5	11
[040] WATANG SAWITTO	4	0	0	1	5
[041] PALETEANG	0	0	0	4	4
[042] TIROANG	167	192	0	60	419
[050] PATAMPANUA	100	108	0	0	208
[060] CEMPA	0	23	2	0	25
[070] DUAMPANUA	6.435	5.184	63	4.031	15.713
[071] BATULAPPA	0	0	0	1	1
[080] LEMBANG	38	29	0	0	67
<b>PINRANG</b>	<b>6.744</b>	<b>5.536</b>	<b>71</b>	<b>4.102</b>	<b>16.453</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-BST



TABEL 2.1

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR SEMANGKA  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	2	311	155,5
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	8	1.159	144,88
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	2	305	152,5
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	4	297	74,25
<b>PINRANG</b>	<b>16</b>	<b>2.072</b>	<b>129,5</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.2

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR MELON  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	4	612	153
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	70	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	7	1.056	150,86
[060] CEMPA	2	314	157
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>13</b>	<b>2.052</b>	<b>152,46</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.3

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TOMAT  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	4	497	124,25
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	6	955	159,17
[030] MATTIRO BULU	8	1.151	143,88
[040] WATANG SAWITTO	2	280	140
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	5	810	162
[050] PATAMPANUA	14	2.009	143,5
[060] CEMPA	8	1.110	138,75
[070] DUAMPANUA	16	2.014	125,88
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	21	3.244	154,48
<b>PINRANG</b>	<b>84</b>	<b>12.070</b>	<b>143,69</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.4

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR TERUNG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	5	660	132
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	3	341	113,67
[030] MATTIRO BULU	5	753	150,6
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	3	13	4,33
[042] TIROANG	5	611	122,2
[050] PATAMPANUA	3	591	197
[060] CEMPA	4	514	128,5
[070] DUAMPANUA	18	2.065	114,72
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	13	1.480	113,85
<b>PINRANG</b>	<b>59</b>	<b>7.028</b>	<b>119,12</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.5

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR PETAISI/SAWI  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	8	778	97,25
[050] PATAMPANUA	1	75	75
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	18	2.084	115,78
<b>PINRANG</b>	<b>27</b>	<b>2.937</b>	<b>108,78</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.6

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR LABU SIAM  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	14	751	53,64
<b>PINRANG</b>	<b>14</b>	<b>751</b>	<b>53,64</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.7

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KUBIS  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.8

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KETIMUN  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	5	697	139,4
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	2	154	77
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	3	417	139
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	16	2.449	153,06
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	9	1.063	118,11
<b>PINRANG</b>	<b>35</b>	<b>4.780</b>	<b>136,57</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS



TABEL 2.9

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KENTANG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.10****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KANGKUNG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	5	623	124,6
[020] MATTIROSOMPE	7	840	120
[021] LANRISANG	4	447	111,75
[030] MATTIRO BULU	7	809	115,57
[040] WATANG SAWITTO	11	1.084	98,55
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	7	911	130,14
[050] PATAMPANUA	4	435	108,75
[060] CEMPA	4	491	122,75
[070] DUAMPANUA	16	1.773	110,81
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	17	1.902	111,88
<b>PINRANG</b>	<b>82</b>	<b>9.315</b>	<b>113,6</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.11****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG PANJANG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	6	691	115,17
[020] MATTIROSOMPE	3	378	126
[021] LANRISANG	1	90	90
[030] MATTIRO BULU	8	1.039	129,88
[040] WATANG SAWITTO	5	567	113,4
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	9	1.066	118,44
[050] PATAMPANUA	4	405	101,25
[060] CEMPA	6	686	114,33
[070] DUAMPANUA	26	2.731	105,04
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	14	2.083	148,79
<b>PINRANG</b>	<b>82</b>	<b>9.736</b>	<b>118,73</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.12****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR KACANG MERAH  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	33	458	13,88
<b>PINRANG</b>	<b>33</b>	<b>458</b>	<b>13,88</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.13****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE RAWIT  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	4	409	102,25
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	58	5.684	98
[030] MATTIRO BULU	9	876	97,33
[040] WATANG SAWITTO	5	587	117,4
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	9	952	105,78
[050] PATAMPANUA	84	6.851	81,56
[060] CEMPA	2	250	125
[070] DUAMPANUA	8	741	92,63
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	18	1.507	83,72
<b>PINRANG</b>	<b>197</b>	<b>17.857</b>	<b>90,64</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.14****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR CABE BESAR  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	5	544	108,8
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	30	3.508	116,93
[030] MATTIRO BULU	27	2.153	79,74
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	3	395	131,67
[042] TIROANG	40	1.748	43,7
[050] PATAMPANUA	86	7.040	81,86
[060] CEMPA	3	280	93,33
[070] DUAMPANUA	16	1.834	114,63
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	25	2.438	97,52
<b>PINRANG</b>	<b>235</b>	<b>19.940</b>	<b>84,85</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.15****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BUNCIS  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	17	2.068	121,65
<b>PINRANG</b>	<b>17</b>	<b>2.068</b>	<b>121,65</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

TABEL 2.16

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAYAM  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	7	306	43,71
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	4	137	34,25
[030] MATTIRO BULU	6	256	42,67
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	10	493	49,3
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	5	246	49,2
[070] DUAMPANUA	15	725	48,33
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	18	858	47,67
<b>PINRANG</b>	<b>65</b>	<b>3.021</b>	<b>46,48</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS



**TABEL 2.17****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG MERAH  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	3	156	52
[050] PATAMPANUA	49	3.074	62,73
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	63	4.533	71,95
<b>PINRANG</b>	<b>115</b>	<b>7.763</b>	<b>67,5</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 2.18****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER HEKTAR BAWANG DAUN  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (Kuintal)</b>	<b>Hasil/Hektar (Kuintal/Ha)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	19	973	51,21
<b>PINRANG</b>	<b>19</b>	<b>973</b>	<b>51,21</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-SBS

**TABEL 3.1****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN TEMULAWAK  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	5	28	5,6
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	50	112	2,24
[040] WATANG SAWITTO	20	61	3,05
[041] PALETEANG	1	5	5
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	4	31	7,75
[060] CEMPA	110	214	1,95
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>190</b>	<b>451</b>	<b>2,37</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.2****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN TEMUIRENG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.3

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN MENGGUDU  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Hasil/M <sup>2</sup> (Kg/ M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	15	300	20
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	11	88	8
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>26</b>	<b>388</b>	<b>28</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.4****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN MAHKOTA DEWA  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	5	60	12
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	45	540	12
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>50</b>	<b>600</b>	<b>12</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.5****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN LEMPUYANG  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	5	4	0,8
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	150	201	1,34
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>155</b>	<b>205</b>	<b>1,32</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.6****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN KUNYIT  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	100	95	0,95
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	190	797	4,19
[040] WATANG SAWITTO	85	205	2,41
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	9	18	2
[060] CEMPA	127	344	2,71
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>511</b>	<b>1.459</b>	<b>2,86</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF



**TABEL 3.7****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN KENCUR  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0
[041] PALETEANG	4	3	0,75
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0,75</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

TABEL 3.8

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN KEJI BELING  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

Kecamatan	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Hasil/M <sup>2</sup> (Kg/ M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	0	0	0
[040] WATANG SAWITTO	38	40	1,05
[041] PALETEANG	0	0	0
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	0	0	0
[060] CEMPA	0	0	0
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>1,05</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.9****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN KAPULAGA  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.10****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN LENGKUAS  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	66	235	3,56
[020] MATTIROSOMPE	95	573	6,03
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	9.664	36.463	3,77
[040] WATANG SAWITTO	188	523	2,78
[041] PALETEANG	15	66	4,4
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	19	75	3,95
[060] CEMPA	160	529	3,31
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>10.207</b>	<b>38.464</b>	<b>3,77</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.11****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN JAHE  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0
[020] MATTIROSOMPE	70	310	4,43
[021] LANRISANG	0	0	0
[030] MATTIRO BULU	40	115	2,88
[040] WATANG SAWITTO	40	137	3,43
[041] PALETEANG	13	41	3,15
[042] TIROANG	0	0	0
[050] PATAMPANUA	45	91	2,02
[060] CEMPA	155	793	5,12
[070] DUAMPANUA	0	0	0
[071] BATULAPPA	0	0	0
[080] LEMBANG	0	0	0
<b>PINRANG</b>	<b>363</b>	<b>1.487</b>	<b>4,1</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.12**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN LIDAH BUAYA  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.13**

**LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN DLINGO/DRINGO  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF

**TABEL 3.14****LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M<sup>2</sup> TANAMAN SAMBILOTO  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (M<sup>2</sup>)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Hasil/M<sup>2</sup> (Kg/ M<sup>2</sup>)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] SUPPA	0	0	0,00
[020] MATTIROSOMPE	0	0	0,00
[021] LANRISANG	0	0	0,00
[030] MATTIRO BULU	0	0	0,00
[040] WATANG SAWITTO	0	0	0,00
[041] PALETEANG	0	0	0,00
[042] TIROANG	0	0	0,00
[050] PATAMPANUA	0	0	0,00
[060] CEMPA	0	0	0,00
[070] DUAMPANUA	0	0	0,00
[071] BATULAPPA	0	0	0,00
[080] LEMBANG	0	0	0,00
<b>PINRANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber : Hasil Pengolahan SPH-TBF



# DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No. 18, Pinrang, Sulawesi Selatan 91211

Telp./Fax : (0421) 921021

E-mail : bps7315@bps.go.id

Homepage : pinrangkab.bps.go.id